

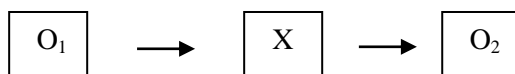
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Di dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai agar penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*eksperimental research*). Menurut Arikunto, (2006:3) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang lain yang bisa mengganggu.

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dimana dalam penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Pola *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2008:74)

Keterangan :

- O₁: Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) yaitu pengukuran atau observasi awal sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok
- X: Perlakuan atau pemberian layanan bimbingan kelompok pada siswa
- O₂: Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan) yaitu pengukuran setelah diberikan layanan bimbingan kelompok

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini diketahui berdasarkan hasil skala motivasi belajar dan diperoleh siswa yang memiliki motivasi belajar rendah adalah siswa kelas X yang berjumlah 10 siswa yang tersebar di kelas X IIS 3.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian sebagai variabel bebas (X) adalah layanan bimbingan kelompok.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent*). adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar rendah

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Motivasi belajar adalah dorongan kekuatan atau energy penggerak dan pengarah dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan ciri-ciri : (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) tak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, (4) selalu berprestasi sebaik mungkin, (5) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- b. Layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok (Romlah, 2001:3). Bimbingan kelompok merupakan kegiatan untuk mencegah masalah-masalah perkembangan. Dalam hal ini permasalahan yang akan diselesaikan dalam bimbingan kelompok adalah motivasi belajar siswa. Ada empat tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan pendekatan apa yang digunakan oleh peneliti terhadap masalah apa yang ingin dikaji. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala Motivasi Belajar

Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam penelitian ini dimana skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Variabel penelitian ini dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel dijadikan indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Iskandar, 2008:82). Skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif dan sangat negatif yang diungkapkan melalui kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.1. Alternatif Jawaban Skala

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Kisi-kisi skala motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi skala yang sudah valid dan reabil dari peneliti lain yaitu Astuti (2011).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor
Motivasi belajar	a. Motivasi intrinsik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas 2. Besarnya keingintauan siswa terhadap pelajaran 3. Mempersiapkan waktu untuk belajar 4. Tingkat kehadiran siswa dalam menghadiri pembelajaran 5. Memberi perhatian terhadap pelajaran yang diberikan di dalam kelas
	b. Motivasi ekstrinsik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Merasa ingin unggul dari teman-teman yang lain 3. Keinginan untuk mendapatkan penghargaan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal, maupun santai, tentang subyek penelitian melalui guru yang berhubungan dengan subyek penelitian. Peneliti berperan serta dalam kegiatan-kegiatan subjek.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mengadakan penilaian terhadap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu yang memiliki penurunan motivasi belajar.

E. Uji Persyaratan Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas instrumen karena peneliti menggunakan skala motivasi belajar peneliti lain yang telah valid. Peneliti lain tersebut adalah Astuti (2011), uji validitasnya dilakukan pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Gading Rejo. Peneliti lain tersebut menggunakan validitas isi (*content validity*) untuk mengukur validitas instrumennya. Menurut Sukardi (2003) validitas isi atau sering disebut validitas wajah (*face validity*) adalah dimana tes mengukur tentang suatu kondisi yang ingin diukur. Untuk menguji validitas isi setelah instrumen disesuaikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgments experts*).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Instrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Pada skala motivasi belajar peneliti tidak melakukan uji reliabilitas instrumen karena peneliti menggunakan skala motivasi belajar peneliti

lain yang telah reliabel. Peneliti lain tersebut adalah Astuti (2011), uji validitasnya dilakukan pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Gading Rejo. Berdasarkan uji realibilitas dengan menggunakan rumus *alpha* dapat diketahui bahwa $r \text{ hitung} = 0,88 > 0,254$ ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) maka dapat dikatakan pedoman observasi ini reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor keterampilan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan analisis statistik Uji t atau *t-test* yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2006 : 306).

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subjek

Df : atau db adalah N-1